Laporan Tugas Program

Swarm Intelligence: Genetic Algorithm



Disusun Oleh:

Muhammad Naufal Syawali Akbar

1301164488

S1 Teknik Informatika

Telkom University

Bandung

2019

1. Abstraksi

Genetic Algorithm (GA) adalah algoritma yang digunakan untuk mencari genetika yang didasarkan pada ide seleksi alam. GA sangat mengekspoitasi kecerdasan dalam pencarian acak atau random, untuk mendapatkan kinerja kedepan yang lebih baik dengan solusi terbaik, pada umumnya GA digunakan untuk masalah optimasi dan pencarian solusi. Pada kasus ini GA yang dibutuhkan adalah untuk mencari nilai x dan kromosom terbaik.

2. Pendahuluan

GA menjadi salah satu metode yang terdapat dalam bidang kecerdasan kolektif (swarm Intelligence) atau Deep Learning, pada kasus ini diberikan 2 fungsi yang akan menentukan fitness pada GA yang digunakan untuk menentukan X1 dan X2 terbaik dan juga kromosom – kromosom terbaik, dengan metode dekode kromosom, fungsi fitness, pemilihan orangtua dengan turnamen, crossover dan mutasi GA.

3. Analisis

A. Dekode Kromosom

Genetic Algorithm secara dasar sangan bergantung dengan struktur genetik dari kromosom sebelum nantinya akan menjadi populasi maka dari itu langkah pertama adalah dengan dekode kromosom dan menentukan populasi sebelum nantinya di proses dengan skor fitness terbaik. Berikut merupakan hasil running decode kromosome dengan menggunakan numpy random

B. Fungsi Fitness

Fungsi fitness menjadi salah satu cara untuk menentukan kromosom, individu, dan population terbaik, dalam kasus ini diberikan 2 fingsi fitness yaitu

$$f(x_1,x_2) = -\sum_{i=1}^5 i\cos\bigl((i+1)x_1+1\bigr) \sum_{i=1}^5 i\cos\bigl((i+1)x_2+1\bigr)$$

dan

$$f(x_1, x_2) = -\cos(x_1)\cos(x_2)\exp(-(x_1 - \pi)^2 - (x_2 - \pi)^2)$$

Berikut adalah hasil dengan menggunakan 2 fungsi fitness diatas dengan nilai terbaiknya 10

```
def func1(x1,x2):
    f1 = 0
f2 = 0
                                              def func2(x1,x2):
    #fungsi 2
    fu2 = -np.cos(x1)*np.cos(x2)*np.exp(-(x1-np.pi)**2-(x2-np.pi)**2)
    return(fu2)
    for i in range(1,6):

f1 += i*np.cos((i+1)*x1+1)

f2 += i*np.cos((i+1)*x2+1)
    f3 = f1*f2*-1
  return(f3)
                                                       func2(3.14,3.14)
                                                       #fitness_score1 menggunakan function fitness 1 Lanjutin yang ini
fitness_score1 = fitness(func1, chromosome, population)
print ("\n fitness terbaik dari function 1: \n",fitness_score1)
def fitness(func, x1, x2):
     #pilih nilai c bebas asal diatas 1
    c = 1.2
                                                        #fitness_score2 menggunakan function fitness
     #variabel nyimpen func
                                                        fitness_score2 = fitness(func2, chromosome, population)
print ("\n fitness terbaik dari function 2: \n",fitness_score2)
     h = func(x1, x2)
     return(c**h)
 identik atau terbaik:
 [10 9 10 11]
                                                                     fitness terbaik dari function 2:
                                                                    [[0.99999995 0.99999995 0.999999447
  fitness terbaik dari function 1:
                                                                       0.9999995 0.99999447 0.99999447 (
  [[1.10779277e-04 1.10779277e-04 9.80878354e-04
                                                                   0.9999995 0.99999447 0.99999447 (
   9.80878354e-04 1.10779277e-04 1.10779277e-04 !
```

C. Pemilihan Orang tua

Pemilihan orang tua menggunakan metode turnamen, sebagai berikut

```
t breed dengan menggunakan metode atau procedur kromosom dan population
#memilih parent dengan cara turnament l
def turney_individu(population, best):
     in1 = random.randint(θ, pop_size-1)
in2 = random.randint(θ, pop_size-1)
      #score masing masing individu
     sc_ind1 = best[in1]
sc_ind2 = best[in2]
    #bandingkan dan pilih yang terbaik
if sc_ind1 >= sc_ind2:
    best_ind = in1
     else:
best_ind = in2
     #return individu terbaik untuk dijadikan parent nantinya
return population[best_ind, :]
      # setelah mendapat individu terbaik dari turnamen
      # waktunya untuk test seleksi orang tua
      chromosome = decode_chromosome(20)
population = create_population(4,20)
best = best_pop(chromosome, population)
      #tampilkan nilai dari kedua orang tua
ortu1 = turney_individu(population, best)
ortu2 = turney_individu(population, best)
print ("Chromosome Orang tua:")
                                                                                         Chromosome Orang tua:
                                                                                           [0. 1. 1. 1. 0. 0. 1. 1. 1. 1. 1. 0. 1. 1. 0. 1. 1. 1. 1. 1.]
      print (ortu1)
print (ortu2)
                                                                                           [1. 0. 0. 0. 1. 0. 0. 1. 1. 1. 1. 0. 1. 0. 1. 0. 1. 0. 0. ]
```

D. Metode Crossover

Metode Crossover menggunakan 2 kromsom orang tua yang sudah di turnamenkan, dengan menghasilkan 2 anak sebagai berikut

E. Metode Mutasi

Probabilitis pada metode mutasi penulis memasukkan dengan nilai 0.1

GA akan berhenti setelah melakukan 5 kali loop sesuai dengan fitnessnya